

**LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**SOSIALISASI ANTI KORUPSI, INDONESIA MERDEKA  
DARI KORUPSI**

**PENGUSUL:**

**Galuh Lintang Taslim, SH.,MSi., MH**

**NIDN: 0004118102**

**UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA  
SEPTEMBER 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Sosialisasi Anti Korupsi, Indonesia Merdeka Dari Korupsi
2. Nama Mitra : Kantor Kecamatan Gubeng Surabaya.
3. Pengusul
  - a. Nama : Galuh Lintang Taslim SH.,MH
  - b. NIDN : 0004118102
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Hukum
  - e. Bidang Keahlian : Hukum Perdata
  - f. Alamat surel/email : [galuh.lintang@unitomo.ac.id](mailto:galuh.lintang@unitomo.ac.id)
4. Lokasi Kegiatan/Mitra :
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kantor Kecamatan Gubeng
  - b. Kota : Surabaya
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 5 Km
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari
6. Biaya Total : Rp.500.000

Mengetahui,  
Plh. Dekan

Surabaya, 14-Maret-2019  
Pengusul,

**Noenik Soekorini.SH.MH**  
NPP. 92.01.1.108

**Galuh Lintang Taslim SH., MSi.,  
MH**  
NPP.198111042005012002

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Pengabdian

**Dr. Fadjar Kurnia Hartati, M.P.**  
NPP. 95.01.1.198

## RINGKASAN

Perilaku Koruptif adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap tindakan dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang yang menjebakkan dirinya pada kegiatan korupsi. Dalam undang-undang Anti korupsi telah ditegaskan apa dan bagaimana praktek Korupsi itu berlangsung yang merupakan cikal bakal dari bibit perilaku koruptif. Korupsi berarti penyelewengan atau penyalahgunaan jabatan, demi kepentingan pribadi atau orang lain, termasuk Keluarga dan Kerabat. Korupsi ada bermacam-macam bentuknya berdasarkan Undang-undang Pemberantasan tindakan Korupsi ada 7 (tujuh) macam atau bentuk Korupsi, Hal ini sesuai dengan tertuang dengan Undang-Undang PTPK (Pemberantasan tindak Pidana korupsi No 31/1999 jo No 20/2001) dan secara ringkas perbuatan tersebut di kelompokkan menjadi: Merugikan keuangan negara. Suap menyuap (istilah lain: sogokan atau pelican), Penggelapan dalam Jabatan, Pemerasan, perbuatan curang, Benturan Kepentingan dan pengadaan, Gratifikasi (istilah lain pemberian hadiah).

Hal yang terpenting yang harus di pahami dalam Korupsi, bahwa korupsi Subjek Hukumnya adalah setiap orang dan bukan saja Pegawai Negeri, kemudian korupsi tidak harus berkaitan langsung dengan (kerugian) keuangan Negara atau perekonomian Negara serta Pengembalian Kerugian keuangan negara tidak menghentikan pertanggungjawaban hukum pidana.

Indonesia masuk dalam Kategori negara negara dalam bahaya menuju negara negara gagal dan di tahun 2013 IPK Indonesia di peringkat 114 dari 177 negara terkorupsi. Dampak pada kehidupan bernegara terlihat pada kondisi secara global misalnya Listrik 20% 9 seskitar 50 juta penduduk indonesia setiap malam masih dirudung kegelapan tanpa Listrik (sumber Ditjen ketanagalistrikan ESDM, Januari 2014)

Energi 35,6% konsumsi energi di negeri ini sangat tergantung pada BBM subsidi untuk BBM di tahun 2014 menghabiskan hampir 12,5% APBN (sumber Kemenkue RI, Januari 2014) belum lagi Angka Kemiskinan 28,55 juta penduduk Indonesia hidup di bawah standar garis kemiskinan (sumber BPS september 2013), Kemudian kerusakan alam yang terjadi di Indonesia dimana 3,8 hektar Hutan di Indonesia di babat setiap tahunnya belum lagi yang disebabkan oleh kebakaran. Akibatnya 39% habitat alami turut musnah (sumber isai.or.id) berdasarkan fakta fakta di atas serta begitu banyak berita bahwa kepala daerah, pejabat publik dan pejabat politik yang di tangkap karena melakukan bermacam-macam Korupsi serta setiap hari korupsi lahir dan melakukan pungutan pungutan liar atau perbuatan perbuatan curang atau penggelapan sehingga dilihat dari fakta tersebut Negara tidak akan sanggup untuk memberantas korupsi hanya melalui penindakan perlu diupayakan oleh segenap masyarakat Indonesia untuk bergerak dengan kesadaran penuh memberantas korupsi melalui tindakan tindakan preventif baik dari dalam keluarga, sekolah, kampus dan masyarakat.

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, tongkat estafet dalam pelaksanaan pembangunan nantinya itu sebabkan diperlukan peranan mereka yang

lebih besar untuk menghindari tindakan tindakan koruptif yang menjadi dasar berkembangnya tindakan korupsi. Untuk itu diperlukan banyak latihan dan ketekunan untuk merubah paradigma masyarakat dari hal yang terkecil akan pentingnya kesadaran untuk tidak melakukan tindakan korupsi atau mencegah dari dini bibit bibit menjadi korupsi. Perlawanan melalui pencegahan bisa dilakukan oleh semua kekuatan bangsa.

**KATA KUNCI :** Tindakan koruptif, Korupsi, Generasi Muda, Kesadaran, Kejujuran.

## **PRAKATA**

Segala Puji Syukur kepada yang Maha Kuasa atas Kasih Karunianya, Sehingga saya yang merupakan bagian dari Fakultas Hukum bisa menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Tema kegiatan yang mendukung gerakan anti korupsi, sehingga saya berusaha untuk melaksanakan pengabdian dengan mencari Agen agen perubahan, sehingga tema pengabdian saya adalah “ Sosialisasi Anti Korupsi, Indonesia Merdeka Dari Korupsi”

Selama mengadakan pengabdian, team saya banyak mendapatkan bantuan bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, Dengan demikian saya mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Bapak Dr. Bachrul Amiq,SH.MH selaku Rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya
2. Ibu Dr. Siti Marwiyah SH MH, selaku wakil Rektor universitas dr. Soetomo Surabaya, yang selalu memotivasi saya dari Fakultas Hukum.
3. Ibu Dr. Fadjar Kurnia Hartati,M.P selaku Ketua lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberi arahan dan bimbingan sehingga program ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Camat Gubeng Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi saya untuk melaksanakan pengabdian di kantor kecamatan Gubeng Surabaya.

Serta para pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah berperan aktif mendukung dalam pelaksanaan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga apa yang saya laksanakan bisa berguna menjadi motivasi kearah generasi muda yang lebih berpotensi dalam hal menghindari tindakan tindakan yang mengarah ke koruptif dan diharapkan kedepan Indonesia lebih maju.

Surabaya, 14 Maret 2019

**Galuh Lintang Taslim SH., MSi., MH**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	I
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi.....	v
PEMBAHASAN .....	1



---

**SUDAH MERDEKAKAH KITA DARI KORUPSI**



**APA YANG SUDAH SAYA LAKUKAN AGAR  
INDONESIA MERDEKA DARI KORUPSI**

**#Spakindonesia**

**#unitomosby**

**#fhunitomo**

---



**KORUPTIF ?**

**KORUPSI?**

# HAL SEDERHANA TINDAKAN KORUPTIF

- menyontek
- membiasakan teman menyontek
- memalak kawan
- tindakan yang tidak jujur/hukum kebiasaan
- Minta uang ke papa/ayah mengatasnamakan anak
- Memberi hadiah kepada Guru
- Memberi uang tambahan kepada petugas administrasi
- Membayar Uang damai pada polisi
- Memberi hadiah pada atasan
- Menerima hadiah dari bawahan

## **APA ITU KORUPSI**

- **MENURUT ASAL KATANYA, KORUPSI BERARTI PENYELEWENGAN ATAU PENYALAHGUNAAN JABATAN, DEMI KEPENTINGAN PRIBADI ATAU ORANG LAIN, TERMASUK KELUARGA DAN KERABAT**

TEXT

---

# KOREA UTARA



Korupsi tidak hanya dalam bentuk uang. Hal-hal berikut ini juga termasuk korupsi:

Memakai fasilitas dinas untuk kepentingan pribadi,

Menggunakan jam kantor untuk mengerjakan hal pribadi,

Memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi



**Korupsi tidak hanya dalam bentuk uang. Hal-hal berikut ini juga termasuk korupsi:**

**Memakai fasilitas dinas untuk kepentingan pribadi,**

**Menggunakan jam kantor untuk mengerjakan hal pribadi,**

**Memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi**



**UNDANG-UNDANG PTPK (Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi) No.31/1999 jo.UU no.20/2001 mengatur bentuk-bentuk tindak korupsi.Secara ringkas perbuatan tersebut dikelompokkan menjadi :**

**Merugikan keuangan negara;(pencucian uang)**

**Suap** menyuap (istilah lain: sogokan atau pelicin);

**Penggelapan dalam jabatan;**

**Pemerasan;**

**Perbuatan curang**

**Grafikasi** (Istilah lain: pemberian hadiah)



PENDIDIKAN

ANGGARAN DANA BANTUAN SOSIAL

REKRUTMEN CPNS DAN PEJABAT PUBLIK

PENYALAHGUNAAN APBD

PEMBAHASAN APBN-APBD DI BANGGAR DPR

MAFIA HUKUM DAN PERADILAN

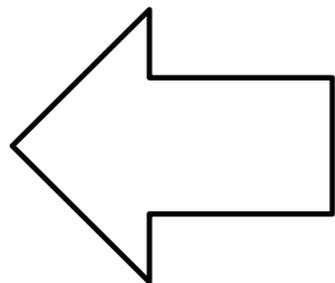
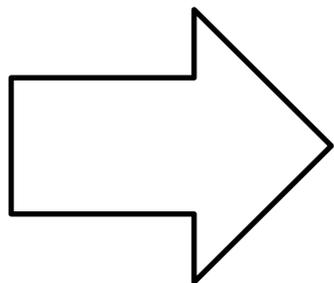
PAJAK DAN ENERGI

PERIJINAN TAMBANG DAN INVESTASI

IJIN IMPORTASI

KEHUTANAN

PENGADAAN BARANG DAN JASA



# **KORUPSI DALAM DATA**

# Kondisi INDONESIA

- **Listrik** : 20% (sekitar 50 juta) penduduk Indonesia setiap malam masih dirundung kegelapan - tanpa listrik (sumber Ditjen Ketenagalistrikan ESDM, Januari 2014)

**Energi** : 35,6% konsumsi energi di negeri ini sangat tergantung pada BBM → subsidi untuk BBM pada tahun 2014 menghabiskan hampir 12,5% APBN (sumber : Kemenkeu RI, Januari 2014)

**Angka Kemiskinan** : 28,55 Juta penduduk Indonesia hidup di bawah standar garis kemiskinan (sumber : BPS September 2013)

**Hutang Luar Negeri** : per kuartal 4 Tahun 2014 mencapai Rp.3.759 Triliun dan harus membayar BUNGA hutang Rp.113,24 Triliun

**Kerusakan Alam** : 3,8 hektar hutan di Indonesia dibabat setiap tahunnya, belum lagi yang disebabkan oleh kebakaran. Akibatnya, 39% habitat alami turut musnah (sumber : isai.or.id)



## PARTISIPASI PARA MANTAN NAPI PADA PILKADA SERENTAK 9 DESEMBER 2015

NO	NAMA	JABATAN TERAKHIR	KASUS / KERUGIAN NEGARA / VONIS	CALON	PARTAI PENDUKUNG
1	Jimmy Rimba Orgy	Wali Kota Manado	Korupsi APBD / Rp.68 M / 5 Tahun Penjara	Wali Kota Manado	Golkar, PAN PPP, Hanura
2	Soemarmo Hadi Saputro	Wali Kota Semarang	Suap DPRD / Rp.304 Juta / 1,6 Tahun Penjara	Wali Kota Semarang	PKB dan PKS
3	Utsman Ihsan	Bupati Sidorajo	Korupsi APBD / 21,9 M / 1,5 Tahun Penjara	Bupati Sidoardjo	Gerindra, PKS
4	Abubakar Ahmad	Bupati Dompu	Korupsi APBD / Rp 3,5M / 2 Tahun Penjara	Bupati Dompu	Golar, PPP, PBB
5	Elly Engelbert Lasut	Bupati Talaud	Korupsi SPPD / Rp.5M / 7 Tahun Penjara	Gubernur Sulut	Golkar
6	Vonny Panambunan	Bupati Minahasa	Suap / Rp.4M / 1,5 Tahun Penjara	Bupati Minahasa	Gerindra

**MENGAPA KITA HARUS PEDULI?**

**NEGERI INI PUNYA SIAPA???**





Wabah Virus AHI Korupsi

Wabah Virus AHI Korups  
Generasi Mendatang

AMAL JATI

Buktikan Wanita Bisa!  
Basmi Korupsi













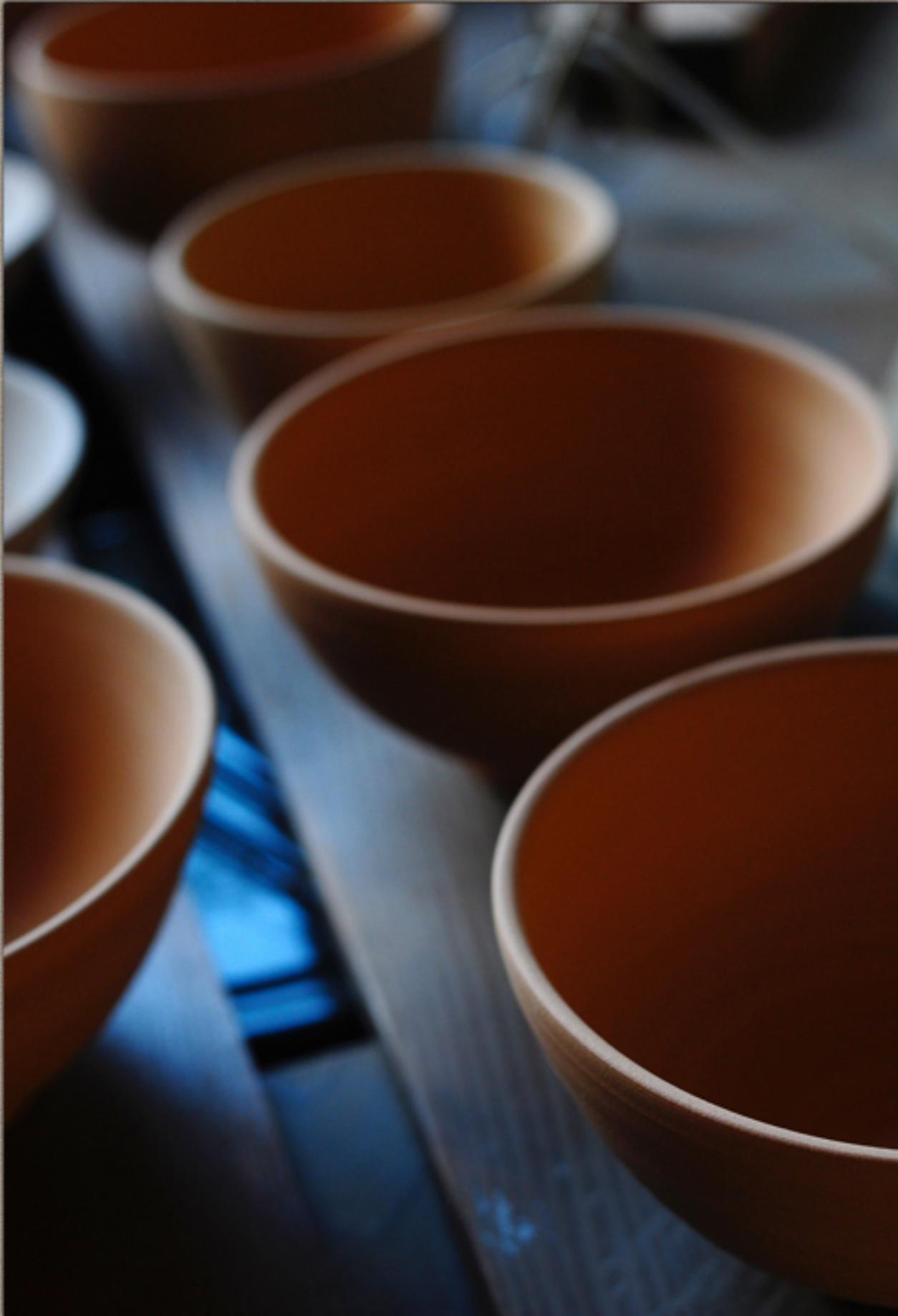
IMPLEMENTASI TENTANG PERANAN  
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI TERHADAP MAHA  
UNIVERSITAS KARTINI SURABAYA DALAM  
GERAKAN ANTI KORUPSI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Di Universitas Kartini Surabaya



**MAU JADI YANG BAGAIMANA???**



Arisan



Permainan

Majo Yuniior



Semai



Putput LK



Trata

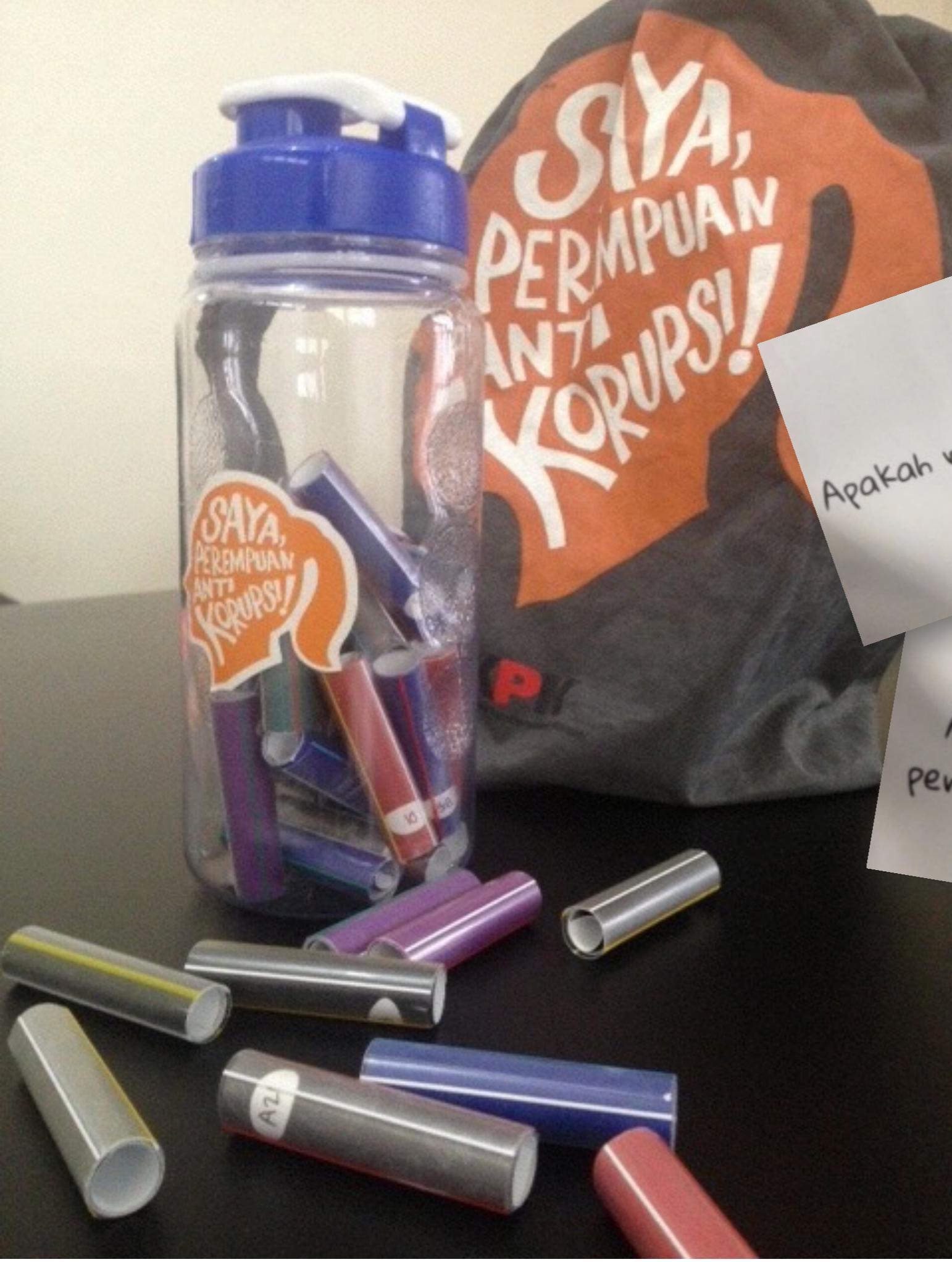


Majo



# ARISAN





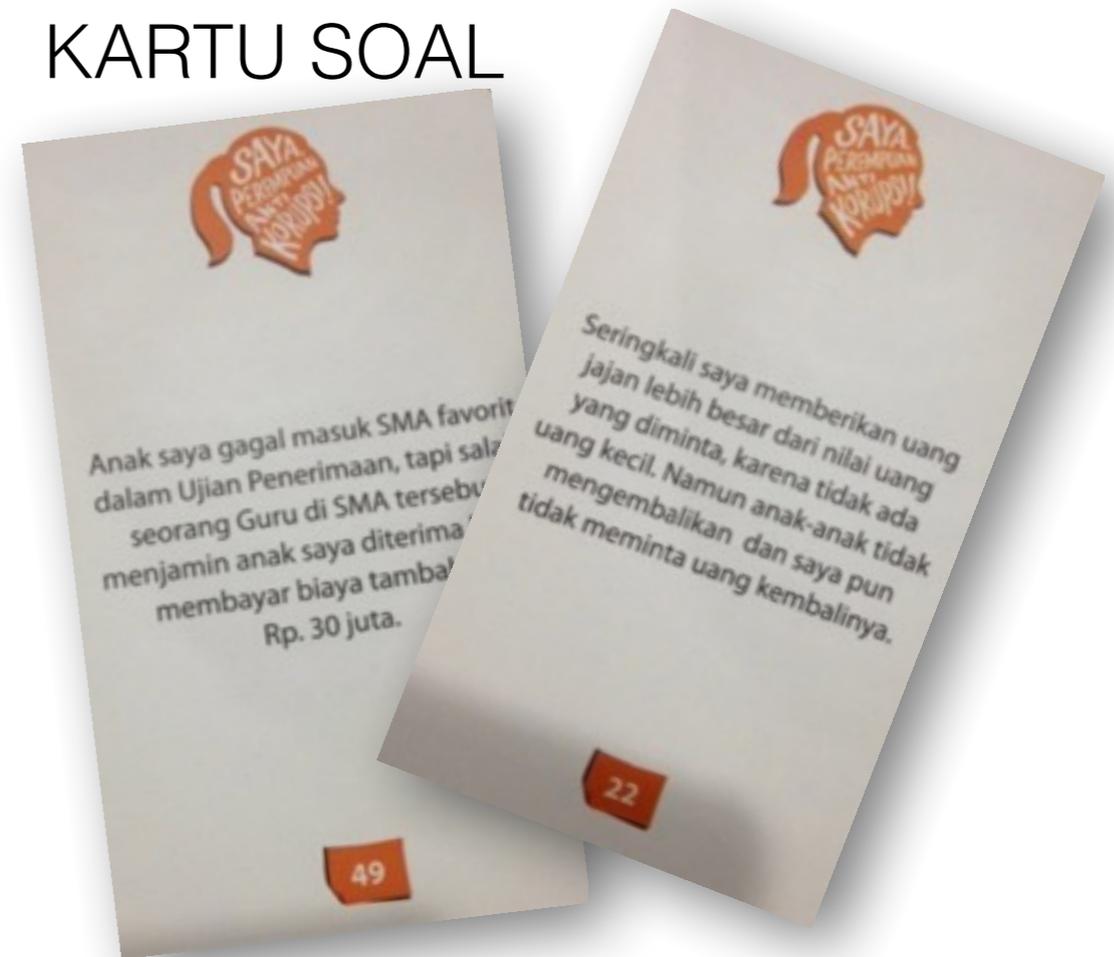
B5  
SIKAP ANTI KORUPSI  
Apakah mencontek merupakan perilaku korupsi?

E3  
PENCUCIAN UANG  
Apakah kita boleh menerima begitu saja pemberian atau titipan suatu barang atau uang dari seseorang?

# MAJO (LIMA JODOH)



## KARTU SOAL



## KARTU HUKUMAN



# SEMAI (SEMBILAN NILAI)



KARTU SOAL



KARTU HUKUMAN



# MAJO YUNIOR



Kartu soal



Kartu hukuman

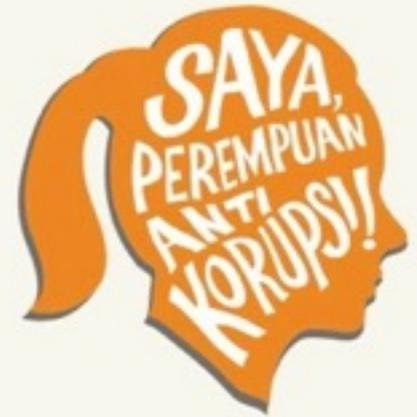


# TRATA (TRANSPARAN, AKUNTABEL, TEPAT GUNA)



# Lebih dari **1.600** Agen SPAK tersebar di seluruh Indonesia

*More than **1.600** SPAK Agents spread across Indonesia*



“Saya belajar dari orangtua saya, bahwa hidup itu adalah pengorbanan, tujuan hidup adalah mencapai kemartabatan tinggi, mendidik orang, mengamalkan ilmu untuk didarmabaktikan kepada sesama manusia lain, sehingga mereka jauh dari sifat dan perilaku hedonistik yang mendewa-dewakan benda sebagai landasan perbuatan korupsi”

Ibu Meutia Farida Hatta Swasono  
dalam peluncuran Gerakan Saya, Perempuan Anti Korupsi!  
Jakarta, 22 April 2014